

**PENYALAHGUNAAN NAPZA DALAM KALANGAN PELAJAR  
DAN MAHASISWA**

*(Studi Kasus di Rumah Rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sehat Menuju Bina Lanjut (Sembilan) Kota Jakarta Barat Tahun 2018)*

**TESIS**

**Disampaikan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Megister Pendidikan**

**Oleh**

**SURIADI ARDIANSYAH  
NIM 1609077006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2018**

## ABSTRAK

Suriadi Ardiansyah. 1609077006. Penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa (Studi Kasus di Rumah Rehabilitasi Sosial IPLW Yayasan Sehat Menuju Bina Lanjut (Sembilan) Kota Jakarta Barat Tahun 2018). Tesis Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA. Agustus 2018.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa, Faktor lingkungan yang lebih mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA dan upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di rumah rehabilitasi sosial IPWL Yayasan Sehat Menuju Bina Lanjut Kota Jakarta Barat pada bulan mei dan juni Tahun 2018. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif (Qualitative Reaseach) dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara mendalam dan FGD dengan informan serta Observasi. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengambilan informan menggunakan Non-Probability Sampling. Informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari informan Pembina, Ketua, Konselor, pelajar dan mahasiswa. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA ada dua yaitu faktor lingkungan pertemanan (peer group) dan faktor lingkungan keluarga. Lingkungan pertemanan disebabkan oleh rasa ingin tahu (coba-coba), ingin di akui dilingkungan pertemananya dan ingin mencari jati diri sehingga pelajar dan mahasiswa menyalahgunakan NAPZA. Faktor lingkungan keluarga kurangnya pengawasan orang tua, kurangnya waktu, perhatian dengan pelajar dan mahasiswa sehingga menyebabkan pelajar dan mahasiswa menyalahgunakan NAPZA.

**Kata Kunci: Penyalahgunaan, NAPZA, Pelajar dan Mahasiswa**

## ABSTRACT

Suriadi Ardiansyah. 1609077006. Drug abuse among students and students (Case Study at the Social Rehabilitation House of IPLW Healthy Foundation Towards Further Development (Nine) West Jakarta City in 2018). Thesis of Social Studies Education Program Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. August 2018.

This thesis aims to find out the description of drug abuse among students and students, environmental factors that influence drug abuse and efforts to prevent drug abuse among students and students.

This research was conducted at the IPWL social rehabilitation house Healthy Foundation Towards Further Development of West Jakarta City in May and June 2018. The research method used a qualitative approach (Qualitative Reaseach) with the case study method. Data collection techniques in this study were conducting in-depth interviews and FGD with informants and observations. Data processing and analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion drawing. The technique of taking informants using Non-Probability Sampling. The informants in this study amounted to 14 people consisting of coaches, chairmen, counselors, students and students. The technique of checking the validity of the data in this study uses the triangulation method.

The results of the study showed that there were two factors that influence drug abuse, namely environmental factors of friendship (peer group) and family environmental factors. The friendship environment is caused by curiosity (trial and error), wants to be recognized in the friendship environment and wants to find identity so students and students abuse drugs. Family environmental factors lack parental supervision, lack of time, attention with students and students, causing students and students to abuse drugs.

**Keywords: Abuse, Drug, Students and Students**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENYALAHGUNAAN NAPZA DALAM KALANGAN PELAJAR  
DAN MAHASISWA**

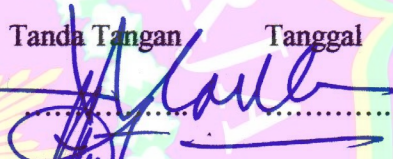

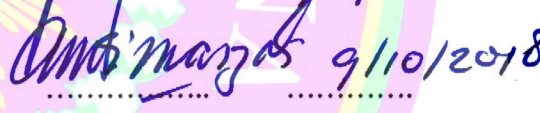
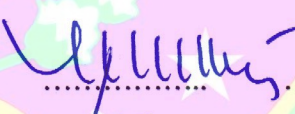

*(Studi Kasus di Rumah Rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sehat Menuju Bina  
Lanjut Kota Jakarta Barat Tahun 2018)*

**TESIS**

Oleh

**SURIADI ARDIANSYAH  
NIM :1609077006**

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 30 Agustus 2018

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Ketua Penguji)		.....
2. Dr. Rudy Gunawan, M.Pd. (Sekretaris Penguji).		13/10/2018
3. Prof. Dr. Amri Marzali, MA. (Anggota, Penguji, Pembimbing 1)		9/10/2018
4. Dr. Lelly Qodariah, M.Pd. (Anggota, Penguji, Pembimbing 2)		11/10/2018
5. Prof. Dr. Suswandari, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		9/10/2018

Jakarta, 15-10-2018

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah penelitian .....	8
1. Fokus Masalah .....	8
2. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
3. Perumusan Masalah .....	11
C. Kegunaan Hasil Penelitian .....	11
1. Kegunaan teoretis .....	11
2. Kegunaan Praktis .....	12
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Masyarakat Modern .....	13
a. Definisi Gaya hidup ( <i>style life</i> ) .....	13
b. Masyarakat Modern .....	15
2. NAPZA .....	16
a. Pengertian NAPZA .....	16
b. Jenis- jenis NAPZA .....	17
c. Penyalahgunaan NAPZA .....	19
d. NAPZA yang sering disalahgunakan beserta efek yang Ditimbulkan .....	20
e. Tahapan pemakaian NAPZA .....	25
3. Ciri-ciri Penyalahgunaan NAPZA .....	27
a. Kondisi internal .....	27
b. Kondisi eksternal .....	30
4. Faktor-faktor Penyalahgunaan NAPZA .....	36
a. Faktor Lingkungan .....	36
b. Faktor Ekonomi .....	43
c. Faktor Pendidikan .....	42

5. Upaya-upaya pencegahan dalam menangani penyalahgunaan NAPZA .....	44
a. Pencegahan ( <i>Preventive</i> ).....	44
b. Rehabilitasi Sosial .....	50
6. Hubungan Pendidikan IPS dan Penyalahgunaan NAPZA ...	51
B. Penelitian yang Relevan .....	56

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian .....	71
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	71
1. Tempat Penelitian .....	71
2. Waktu Penelitian .....	72
C. Metode Penelitian .....	76
D. Langkah-langkah Penelitian.....	77
1. Pengumpulan data dengan metode observasi.....	77
2. Pengumpulan data dengan metode wawancara ( <i>interview</i> )..	78
3. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi.....	79
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	81
1. Teknik Pengumpulan data .....	81
2. Instrumen Penelitian .....	83
a. Observasi ( <i>observation</i> ) .....	83
b. Wawancara ( <i>interview</i> ).....	87
c. Dokumentasi .....	91
F. Teknik dan pengolahan dan analisa data .....	93
1. Reduksi Data .....	93
2. Sajian Data .....	93
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi .....	94
G. Teknik Pengambilan Sampel .....	95
1. <i>Probability Sampling</i> .....	95
2. <i>Non-Probability</i> .....	95
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	96
1. Triangulasi Sumber .....	96
2. Triangulasi Teknik .....	97
3. Triangulasi Waktu .....	97

### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tugas IPWL.....	101
1. Deskripsi Latar Penelitian .....	101
2. Visi dan Misi IPWL .....	104
3. Tugas Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) .....	105
4. Strategi Pelayanan IPWL .....	106

5. Struktur Organisasi IPWL.....	107
6. Pelaksanaan program kerja IPWL .....	108
7. Keberhasilan IPWL dalam mengatasi penyalahgunaan NAPZA.....	110
B. Deskripsi Penyalahgunaan NAPZA .....	112
1. Pelajar .....	113
2. Mahasiswa .....	114
C. Faktor-Faktor Penyalahgunaan NAPZA .....	115
D. Temuan Hasil Penelitian	
1. Wawancara mendalam dengan pembina rumah rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sembilan .....	118
a. Ciri-ciri pelajar dan mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan NAPZA .....	118
b. Peran IPWL dalam penyalahgunaan NAPZA .....	119
c. Kerja sama dengan lembaga lain .....	120
d. Kegiatan yang dilakukan di IPLW Yayasan Sembilan ....	120
e. Faktor- faktor penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan Pelajar dan mahasiswa .....	121
f. Tingkat keberhasilan IPWL dalam merehabilitasi pelajar dan mahasiswa .....	122
g. Evaluasi yang dilakukan oleh IPWL .....	122
2. Wawancara mendalam dengan ketua rumah rehabilitasi sosial IPWL Yayasan Sembilan .....	123
a. Ciri-ciri pelajar dan mahasiswa menyalahgunakan NAPZA .....	123
b. Tingkat keberhasilan pelajar dan mahasiswa yang di rehabilitasi .....	123
c. Pola atau alur sistem rehabilitasi di IPWL .....	124
d. Tahapan Pelayanan di IPWL Yayasan Sembilan .....	125
e. Faktor-faktor pelayanan NAPZA dalam Kalangan Pelajar dan mahasiswa .....	126
f. Kegiatan rehabilitasi sosial yang dilakukan di IPWL Yayasan Sembilan .....	126
g. Jumlah pelajar dan mahasiswa yang direhabilitasi di IPWL Yayasan Sembilan .....	127
h. Jenis NAPZA yang digunakan pelajar dan mahasiswa ....	127
i. Strategi IPWL Yayasan Sembilan dalam upaya penanganan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa Korban penyalahgunaan NAPZA .....	128
j. Kerjasama IPWL Yayasan Sembilan .....	128
k. Evaluasi IPWL Yayasan Sembilan terhadap pelajar dan Mahasiswa Korban Penyalahgunaan NAPZA .....	129
l. Masalah atau kendala yang dihadapi IPWL .....	129
m. Sarana dan prasarana rumah rehabilitasi sosial IPWL Yayasan Sembilan .....	130
n. Sumber dana IPWL Yayasan Sembilan .....	131

o. Pemberdayaan kepada pelajar dan mahasiswa di sekolah Dan di Universitas .....	131
3. Wawancara mendalam dengan konselor Rumah Rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sembilan .....	131
a. Masalah pelajar dan mahasiswa .....	131
b. Tugas dan Peran Konselor IPWL Yayasan Sembilan .....	132
c. Faktor Penyebab Pelajar dan mahasiswa menggunakan NAPZA .....	133
d. Kesulitan menghadapi pelajar dan mahasiswa yang tidak mau direhabilitasi dan upaya mengatasina .....	135
e. Tingkat keberhasilan pelajar dan mahasiswa setelah di Rehabilitasi .....	137
f. Kegiatan yang dilakukan oleh konselor kepada pelajar Dan mahasiswa yang direhabilitasi .....	138
g. Jenis NAPZA yang digunakan pelajar dan mahasiswa .....	138
4. Wawancara Mendalam serta FGD dengan pelajar dan maha Siswa di Rumah Rehabilitasi sosial IPWL Yayasan Sembilan .....	139
a. Direhabilitasi atas keinginan sendiri atau orang lain.....	139
b. Jenis narkoba yang dipakai .....	141
c. Alasan menggunakan NAPZA .....	142
d. Lama menggunakan NAPZA .....	144
e. Yang mengajak menggunakan NAPZA .....	145
f. Lama direhabilitasi di IPWL Yayasan Sembilan .....	146
g. Cara memenuhi NAPZA .....	148
h. Harapan setelah direhabilitasi .....	149
5. Wawancara mendalam dengan informan Ibu/orang tua pelajar dan mahasiswa.....	151
a. Kecurigaan Ibu terhadap anak menyalahgunakan NAPZA.....	151
b. Perasaan ibu saat mengetahui anak menggunakan NAPZA.....	152
c. Alasan anak menggunakan NAPZA.....	153
d. Pengobatan akibat ketagihan NAPZA.....	153
e. Informasi IPWL Yayasan Sembilan.....	154
f. Faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA.....	155
g. Pelayanan IPWL Yayasan Sembilan.....	156
h. IPWL Yayasan Sembilan tempat Rehabilitas.....	157
E. Pembahasan	
1. Gambaran penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar Dan mahasiswa di Rumah Rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sembilan .....	158
2. Faktor yang berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA Dalam kalangan pelajar dan mahasiswa .....	163
a. Faktor Lingkungan Pertemanan ( <i>peer group</i> ).....	163
b. Faktor Lingkungan keluarga .....	167



3. Upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa .....	173
---	-----

**BAB V.PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	184
B. Implikasi .....	186
C. Saran .....	187

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mengalami darurat masalah penyalahgunaan NAPZA dan sudah sejak lama menjadi salah satu masalah global yang dihadapi banyak bangsa di dunia internasional. Saat ini, narkoba semakin ramai dibicarakan dan mendapat perhatian serius dari banyak kalangan karena telah dikonsumsi hampir seluruh golongan masyarakat tidak memandang status sosial, pekerjaan serta usia<sup>1</sup>.

Masalah penyalahgunaan NAPZA atau narkoba di belahan dunia manapun merupakan suatu realitas masyarakat modern yang tidak bisa dihindarkan<sup>2</sup>. Semula manfaat narkoba digunakan dalam dunia kedokteran, tetapi akibat penyalahgunaannya melahirkan banyak kerusakan dan kejahatan. Sebegitu mengkhawatirkannya masalah ini hingga PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) menyatakan perang melawan narkoba atau narkoba (*Fight Against Drugs*) sebagai salah satu dari *Millenium Development Goals* (MDG/Tujuan Pembangunan Millenium) yang diharapkan dapat dicapai semua negara berkembang pada tahun 2020.

Ruang lingkup wilayah asia tenggara, semua negara ASEAN kecuali Brunei Darussalam telah mengakui adanya masalah yang mereka hadapi terkait dengan penyalahgunaan narkoba (*UNODC Regional Workshop on Demand*

---

<sup>1</sup> Sondang dalam Adnan dkk: *Penyalahgunaan Narkotika*. Ejournal UNODC Regional Workshop on Demand Reduction, 10, Oktober 2014.Hal.79.

<sup>2</sup> Jane, Orpha dan Nurhayati. 2013. *Dampak Sosial Dan Ekonomi Penyalahgunaan Narkoba*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 3 No.1.Hal 1-20

*Reduction*, 10, Oktober 2015:53). Secara tradisional, Asia tenggara memiliki potensi besar untuk menjadi lahan subur penyalahgunaan narkoba dikarenakan adanya segitiga emas penghasil dan penyalur gelap narkoba di wilayah ini yang terdiri dari Myanmar, Kamboja dan Thailand (UNODC *Regional Meeting*, Myanmar, 10 Juni 2016), yang memungkinkan distribusi produk narkoba melalui media transportasi darat, laut, maupun udara ke semua negara di wilayah ini termasuk Indonesia. Masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di banyak negara sudah menjadi persoalan yang krusial.

Hasil survei BNN tahun 2017 banyak pengguna hampir disetiap generasi. NAPZA adalah singkatan dari narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, meliputi zat alami atau sintetis yang bila dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketergantungan. Penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) merupakan suatu ancaman yang dapat menghancurkan generasi muda bangsa.<sup>3</sup> Kasus penyalahgunaan NAPZA di Indonesia semakin bertambah dari tahun ke tahun dan telah marak dilakukan oleh para remaja pelajar dan mahasiswa. Remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan masa mencari identitas diri. Karakteristik remaja yang sedang berproses tersebut juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja. Willis dalam (Saleh, 2014: 79) Menurut *World Health Organization* (WHO) remaja merupakan individu dengan periode usia 10-24 tahun.

---

<sup>3</sup> Wahyudi (2008) et adelia (2015). Persepsi tentang NAPZA dalam Penyalahgunaan NAPZA pada Mahasiswa Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP*. Vol. 3 No. 2 april 2015 (ISSN:2356-3346). Hal.45.

Perkembangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba akhir-akhir ini, telah mencapai situasi yang mengkhawatirkan, sehingga menjadi persoalan kenegaraan yang mendesak. Karena korban penyalahgunaan narkoba bukan hanya orang dewasa, mahasiswa tetapi juga pelajar SMP dan SMA. Remaja merupakan golongan yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba selain memiliki sifat dinamis, energik, selalu ingin mencoba-coba. Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia masih banyak melibatkan pada kalangan pelajar maupun mahasiswa, hal ini menyebabkan salah satu ancaman yang dapat menghancurkan generasi muda, dibuktikan dengan semakin meningkatnya tindak pidana.<sup>4</sup> Pengguna NAPZA di Indonesia semakin meluas di kalangan anak usia sekolah, sehingga bila tidak segera diatasi maka dapat menjadi salah satu ancaman bagi kesejahteraan dan masa depan generasi yang akan datang, dimana generasi muda merupakan penerus bangsa dan juga merupakan sumber daya manusia bagi pembangunan yang perlu dilindungi.<sup>5</sup>

Peredaran narkotika di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir semakin marak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional dan Puslitkes UI tahun 2015, diasumsikan terdapat sekitar 6,4 juta orang penyalahguna narkotika di Indonesia.<sup>6</sup> Diindikasikan, besarnya jumlah ini disebabkan Indonesia bukan lagi tempat transit, tetapi sudah menjadi daerah tujuan pasar narkotika Internasional bahkan menjadi produsen beberapa jenis

---

<sup>4</sup> Budi Waluyo dalam Asmoro. D.O.S dan Melaniani. S. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Remaja . *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, vol. 5 no. 1 Juli 2016 Hal.80-87.

<sup>5</sup> BNN. (2012). *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja*. Jakarta: BNN RI.Hal.75.

<sup>6</sup> BNN. (2016). *Penelitian Badan Narkotika Nasional dan Puslitkes UI*. Jakarta: BNN RI.Hal.15.

narkotika tersebut (contoh: *extacy* dan shabu). Target utama pasar narkotika ini adalah para pelajar dan mahasiswa.

*Tahun 2014 narkoba masih menjadi masalah utama dan negara indonesia sebagai Negara darurat Narkoba. Narkoba selalu menghantui generasi muda yang sedang mencari jati diri. Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena sasaran penyebaran narkoba yang paling mudah adalah para pelajar dan mahasiswa. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN), pengguna narkoba tahun 2017 sudah mencapai 6,8 juta. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 6,4 juta. 27% diantaranya, berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Narkoba jenis ganja, ekstasi maupun shabu-shabu menjadi favorit di kalangan ini.*<sup>7</sup>

Pada tahun 2017 DKI Jakarta merupakan salah satu daerah tertinggi penyalahgunaan narkoba khususnya di kota Jakarta Barat. Ada beberapa institusi SMP, SMA dan Universitas atau perguruan tinggi yang menjadi pusat peredaran narkotika kurang lebih dari 90 pelajar dan mahasiswa terlibat di dalamnya. Angka inipun masih akan lebih besar, karena fenomena ini seperti gunung es, yaitu yang tampak hanya permukaannya saja dan sebagian besar yang lain belum terlihat. diperkirakan setiap satu penyalahguna narkotika yang dapat diidentifikasi, ada sepuluh orang lainnya yang belum ketahuan. Penyalahgunaan narkotika menjadi ancaman yang memprihatinkan dalam beberapa sudut pandang. Sudut pandang pertama dari sisi dampak buruk narkoba itu sendiri yang dapat mempengaruhi sisi fisik dan psikologis manusia, antara lain: dapat menghilangkan rasa sakit, rasa tidak enak, menimbulkan perasaan nikmat, gembira dan berimajinasi atau mengkhayal.

---

<sup>7</sup> BNN. (2017). *Penelitian Badan Narkotika Nasional dan Puslitkes UI*. Jakarta :BNN RI.Hal.105.

Menurut informasi yang didapat di rumah rehabilitasi sosial IPWL yayasan sehat menuju bina lanjut (sembilan) kota Jakarta barat. Berikut rincian jumlah pelajar dan mahasiswa yang menjadi penyalahguna NAPZA.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Pelajar dan mahasiswa Penyalahgunaan NAPZA**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jenis NAPZA</b>
Pelajar	71	Match, Shabu+NPS, Gorilla, MDMA, BZD cilibis dan Ganja.
Mahasiswa	21	Ganja, Match, Shabu dan Putaw

*Sumber data: Sekretariat Rumah Rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sembilan.*

Dari penjelasan tabel diatas maka dapat dispesifikasikan, bahwa jumlah penyalahgunaan NAPZA yang melaporkan diri di IPWL Yayasan Sehat menuju bina lanjut berjumlah 92 orang dan penyalahgunaan NAPZA lebih banyak terjadi dikalangan pelajar yaitu sebanyak 71 orang (77,17%) dan kalangan mahasiswa sebanyak 21 orang (22,83%) dan Jenis NAPZA yang digunakan dikalangan pelajar dan mahasiswa adalah Ganja sebanyak 32 orang (34,78%), Meth sebanyak 25 orang (27,17%), Shabu sebanyak 20 orang (21,73%), Gorilla sebanyak 8 orang (8,69%), MDMA sebanyak 2 orang (2,17%), BZD sebanyak 1 (1,08%), canabis 1 (1,08%), Shabu+ NPS sebanyak 1 orang (1,08%) dan Shabu+Ganja+BZD = sebanyak 1 orang (1,08%). (Residen IPWL yayasan Sembilan, 2017:47).

Jika hal ini terus menerus dibiarkan, maka tidak menutup kemungkinan generasi muda pelajar dan mahasiswa akan hancur dan mudah terpengaruh oleh hal- hal yang negatif. Menjadikan citra bangsa indonesia terpuruk dan rendah dimata dunia. Mengingat dampak NAPZA yang bersifat merusak dan mematikan

mental, jiwa, dan raga. Narkoba juga menghambat generasi muda pelajar dan mahasiswa untuk menjadi penerus bangsa yang berkualitas, karena sebagian besar para pelajar dan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan namun telah terpengaruhi oleh barang haram tersebut berupa NAPZA (Narkotika, Spikotropika dan zat adiktif lainnya). Sebelumnya NAPZA tidak dijumpai dalam Al-Qur'an. Tetapi pada zaman Nabi NAPZA sebagai barang yang dapat memabukkan atau lebih dikenal dengan khamar. Karena efek dari NAPZA dan khamar sama-sama memabukkan. Sehingga barang yang memabukkan ini sangat diharamkan oleh agama sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah SWT. (Qs. An-Nisa': 43)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

Artinya: *“wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendekati salat ketika kamu dalam keadaan mabuk sampai kamu sadar apa yang kamu ucapkan”*. (Qs. An-Nisa': 43).

Berdasarkan Penjelasan Al-Qur'an diatas menunjukkan bahwa Allah SWT sudah mengingatkan pada penyalahgunaan NAPZA tidak dianjurkan untuk melaksanakan salat dalam keadaan mabuk. Karena perbuatan demikian menyerupai perbuatan syaitan yang merusak akhlak dan akal pikiran seseorang dalam beribadah. Sehingga dari ayat inilah peneliti dapat menyatakan bahwa NAPZA itu haram. Penjelasan ayat tersebut juga menunjukkan akan ancaman yang sangat keras bagi orang yang melaksanakan salat dalam keadaan mabuk. Mengonsumsi narkoba tentu menjadi sebab yang bisa mengantarkan pada kebinasaan karena narkoba hampir sama halnya dengan racun. Hal ini membuat para pelajar dan mahasiswa menjadi pribadi yang malas dan hanya menginginkan

narkoba atau NAPZA sebagai kebutuhan yang harus diutamakan dan mengacuhkan kehidupan orang-orang yang berada disekelilingnya.

Menurut *American Psychiatric Association* dalam Hawkins Penyalahgunaan NAPZA dapat mengakibatkan suatu gangguan pada kondisi mental dan fisik penggunanya yang ditandai dengan suatu keadaan dimana fisik dan jiwa pemakainya tidak dapat berfungsi secara normal tanpa penggunaan obat tersebut. Bila ditinjau dari berbagai segi, para pelajar dan mahasiswa menyalahgunakan NAPZA (narkotika, spikotropika dan zat adiktif lainnya ) bisa membahayakan diri sendiri dan masyarakat serta dapat merusak masa depan bangsa. Narkoba menimbulkan banyak mudharat dan sangat sedikit manfaatnya. Beberapa jenis narkoba hanya bermanfaat bila dipergunakan untuk keperluan ilmu pengetahuan, pengobatan dan medis dengan pengawasan dari para ahlinya dengan ketat dan terarah. diluar dari kepentingan diatas, maka narkotika hanya merupakan zat yang bisa sangat merusak fisik dan psikis, jiwa dan raga. Kondisi seperti inilah yang menjadi pemicu semakin berkembangnya para pengguna dan pengedar narkoba lebih khususnya pelajar dan mahasiswa sebagai penyalahguna NAPZA.<sup>8</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk berkontribusi memecahkan persoalan-persoalan diatas, dengan melakukan penelitian yang permasalahannya dirumuskan sebagai berikut: Faktor-Faktor Penyalahgunaan

---

<sup>8</sup> BNN. (2014 ). *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja* . Jakarta : BNN DKI Jakarta.Hal.78



NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa (*Studi Kasus Dirumah Rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sehat Menuju Bina Lanjut Kota Jakarta Barat*).

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Perkembangan globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi seharusnya memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan dan kemajuan generasi muda. Tetapi sebaliknya perkembangan penyalahgunaan dan peredaran NAPZA saat ini sudah merupakan ancaman serius dan menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan terhadap berbagai aspek kehidupan dan kelangsungan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Ancaman NAPZA sangat dahsyat pengaruhnya terfokus pada generasi muda yang merupakan aset penting masa depan bangsa dan kelompok rentan terhadap penyalahgunaan dan peredaran NAPZA. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yang menjadi korban penyalahgunaan NAPZA dan sebagian besar diakibatkan oleh orang tua yang tidak peduli memberikan perhatian yang lebih terhadap mereka sehingga pelajar dan mahasiswa melampiaskan diri untuk lebih memilih kehidupan di luar bersama teman-teman pergaulannya hanya untuk bersenang-senang dan menghabiskan waktu sehingga memberikan dampak negatif akibat pergaulan bebas dalam kalangan remaja dan didukung dengan budaya dalam lingkungan sekolah, campus, keluarga dan pergaulan sosial dalam lingkungan masyarakat yang tidak sehat telah mempengaruhi perilaku gaya hidup (*life style*) para pelajar dan

mahasiswa kedalam masa depan yang gelap sehingga menjadi korban penyalahgunaan NAPZA.

Kondisi orang tua dalam lingkungan keluarga disharmonis yang padat dalam kesibukan sehingga orang tua terlambat untuk mengetahui anaknya mengonsumsi NAPZA, Dengan jarak waktu 2 tahun orang tuanya mengetahui bahwa anaknya mengonsumsi NAPZA. Pencegahan penyalahgunaan NAPZA Menurut Joewana dan Gunawan dalam Astuti yaitu membangun komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak, membangun jalinan komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak merupakan alat yang ampuh untuk dapat mencegah hal-hal yang diinginkan, meski demikian banyak orang tua merasa ragu mendiskusikan tentang penyalahgunaan NAPZA dengan anak-anak mereka. Sebagian lainnya menundanya karena tidak mengetahui bagaimana mereka mengatakannya atau justru mereka takut untuk mereka tentang hal itu atau mendorong kearah yang tidak diinginkan. Jadilah pendengar yang baik, para pakar psikologi selalu mengatakan untuk menjadi orang tua yang baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena sosial tersebut di atas maka yang menjadi fokus masalah yang menarik dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa yang menyebabkan pelajar dan mahasiswa terperangkap dalam penyalahgunaan NAPZA” adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Gambaran penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa.

---

<sup>9</sup> Astuti, Mulia. 2013. *Penguatan peran keluarga, masyarakat, dan pemerintah daerah dalam proses rehabilitasi sosial penyandang disabilitas netra melalui panti*. Jurnal Kementerian Sosial. Vol. 18. No. 01 Tahun 2013. Hal. 55-62.

2. Faktor lingkungan yang lebih berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa
3. Upaya Pencegahan penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup masalah Penelitian ini ialah Faktor-Faktor Penyalahgunaan NAPZA dalam Kalangan Pelajar dan Mahasiswa (*Studi Kasus di Rumah Rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sehat Menuju Bina Lanjut Kota Jakarta Barat*).

- a. Pengembangan dan peningkatan cara mengatasi faktor-faktor penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa, seperti: melakukan sosialisasi bahaya NAPZA diberbagai institusi sekolah, campus yang rawan korban penyalahgunaan NAPZA dan melaksanakan seminar nasional bahaya NAPZA serta mendirikan organisasi komunitas anti NAPZA.
- b. Pengembangan pembinaan dan pendidikan khusus bagi penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa Seperti memberikan pemahaman bahayanya menyalahgunakan NAPZA, memberikan siraman rohani , memperkuat aqidah serta dapat meningkatkan ibadah spiritualnya.
- c. Pengembangan dan peningkatan konsep diri yang kuat dalam kalangan pelajar dan mahasiswa, seperti memilih lingkungan sosial masyarakat yang sehat dan Jauh dari lingkungan kelompok sosial yang menyalahgunakan NAPZA serta melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, membaca buku,

menulis, berdiskusi dan bertukar pikiran untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

### **3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan ruang lingkup penelitian yang telah diuraikan tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang menarik dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa yang menyebabkan pelajar dan mahasiswa terperangkap dalam penyalahgunaan NAPZA” adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Bagaimana gambaran penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa ?
- b. Mengapa faktor lingkungan lebih berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa ?
- c. Bagaimana upaya Pencegahan penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa ?

### **4. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan penelitian ini berguna untuk memperkaya dan wawasan khasanah ilmu pengetahuan yang dikaji khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan sosial (IPS), sehingga dapat dirinci menurut pihak yang terkait yaitu bagi para pegawai rumah rehabilitasi sosial, pemerintah, dan para pelajar dan mahasiswa diantaranya:

#### **a. Kegunaan Teoretis**

1. Sebagai bahan rujukan bahwa hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang berguna bagi rumah rehabilitasi sosial yayasan sembilan dengan

mengatasi korban penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa.

2. Hasil penelitian ini dapat merangsang peneliti lain untuk meneliti secara substansi dan mendalam mengenai permasalahan yang sama, sehingga mendorong nilai-nilai akademik di bidang ilmu pengetahuan sosial (IPS).

**b. Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini merupakan informasi penting yang dapat menjadi *input* (masukan) bagi rumah rehabilitasi sosial dalam mengatasi faktor-faktor penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa di kota Jakarta barat.
2. Penelitian ini sebagai masukan atau saran bagi rumah rehabilitasi sosial, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh lembaga rehabilitasi sosial secara nasional dalam mengatasi faktor-faktor penyalahgunaan NAPZA dalam kalangan pelajar dan mahasiswa.
3. Penelitian ini merupakan masukan pula bagi pemerintah kota Jakarta barat supaya dapat mengatasi masalah faktor-faktor korban penyalahgunaan NAPZA untuk menyelamatkan status masa depan pelajar dan mahasiswa dari kejahatan bahayanya penyalahgunaan NAPZA.
4. Penelitian ini juga sebagai pedoman dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para pelajar dan mahasiswa agar menjauh dari penyalahgunaan NAPZA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rahman Ghani. 2015. *Handouts: Metodologi Penelitian*. Uhamka Press, Jakarta.
- Adnan dkk: *Penyalahgunaan Narkotika*. Ejournal UNODC Regional Workshop on Demand Reduction, 10, Oktober 2014
- Agnya, F. 2010. Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, Jakarta : Asa Mandiri.
- Agustian Dian Rakhmita. (2015). *Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015.
- Anggreni Dewi. 2015. Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) dikelurahan Gunung Kelua Samarinda Ulu. Ejournal Sosiatri-sosiologi 2015. Vol. 3 No. 3 Hal 37-51.
- Anggoro prasetyo. (2017). *Faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA dikalangan remaja intalasi rehabilitasi wisma sirih*. Artikel penelitian program studi pendidikan sosiologi jurusan pendidikan ilmu-ilmu sosial. Universitas tanjungpura pontianak.
- Arifin Tatas Nur (2013). *Implemntasi Rehabilitasi Pecandu Narkotika dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 Tentang Narkotika Sebagai Upaya Non Penal Badan Narkotika Nasional*. Jurnal Ilmu Hukum. Universitas Brawijaya Malang, Juli 2013. Volume 2, Nomor 1, 2013: 613-691.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ardiantina, D. 2016. Studi Kasus Kehidupan Remaja Mantan pecandu Narkoba. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta* 1 (5): pp. 1-12.
- Astuti, Mulia. 2013. *Penguatan peran keluarga, masyarakat, dan pemerintah daerah dalam proses rehabilitasi sosial penyandang disabilitas netra melalui panti*. Jurnal Kementrian Sosial. Vol. 18. No. 01 Tahun 2013. Hal 55-62.

- Asmoro. D.O.S dan Melaniani. S. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Remaja . *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, vol. 5 no. 1 Juli 2016 Hal. 80-87.
- Basrowi & Suwandi, 2008, “*Memahami penelitian kualitatif*”, Jakarta: Rineka Cipta
- BNN. (2012 ). *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja* . Jakarta : BNN RI .
- BNN. (2014 ). *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja* . Jakarta : BNN DKI Jakarta.
- BNN. (2016). *Penelitian Badan Narkotika Nasional dan Puslitkes UI* . Jakarta : BNN RI .
- BNN. (2017). *Penelitian Badan Narkotika Nasional dan Puslitkes UI* . Jakarta : BNN RI .
- Bogdan & Biklen. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chanay, David (1996). *life style suatu pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Departemen Sosial RI. (2003). *Pola Operasional Pelayanan dan Rehabiltasi Sosial Korban Narkotika, Peikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)*, Jakarta : Departemen Sosial RI.
- Fachril, Yuanita. 2007. *Narkoba, Mengenal Untuk Menangkal*, Bandung : CV. Sarana Penunjang Pendidikan.
- Fedri Rizki Ramadhan. (2017) Analisis penanggulangan kejahatan penyalahgunaan Narkotika dikalangan mahasiswa. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*. Bandar Lampung.
- Fitriani Oki dkk. (2016) Determinan penyalahgunaan Narkoba pada remaja di SMAN 24 jakarta Arkesmas, volume 2 , no. 1 januari 2017 hal. 135-143.
- Guba dan Lincoln. (2007). *Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.

- Gunarsa, S. D 2015. Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulya
- Haerana. (2016) implementasi kebijakan rehabilitasi pengguna narkoba di kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume 6. No. 2 tahun 2016. hal. 1-10.
- Hamid, Darmadi. (2007). *Konsep Dasar Pendidikan Moral*, Bandung:Alfabeta.
- Hanifah dan Inayah. 2011, *Mencegah Dan Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Melalui Peran Serta Masyarakat*. *Jurnal Informasi*, Vol. 16 No. 01 Tahun 2011
- Hardimansyah. 2017. *Peran Dinas Sosial Dalam Rehabilitasi Sosial Penyalahgunaan Narkotika, Spikotropika, Dan Zat Adiktif (Napza) Di Provinsi Lampung*. *Jurnal ilmiah fakultas hukum universitas lampung*.
- Hassan, S. Hamid 2010. *Pendidikan IPS (Definisi, Tujuan, SKL, Konten, Proses dan Asesmen)*. Yogyakarta: HISPISI
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Hawari, D. 2009. *Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Aditif*. Fakultas Kedokteran Umum Universitas Indonesia: Jakarta.
- Hesti Damayanti Saleh, D. R. (2014). *Fenomena Penyalahgunaan NAPZA dikalangan Remaja di tinjau dari Teori Interaksionisme Simbolik Dikabupaten Jember*. *Jurnal Pustaka Kesehatan* , Vol. 2 No. 3 September 2014.
- Husna Asma. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Teman Sebaya dan Status Ekonomi Dengan Prilaku Ngelem Pada Anak Jalanan*. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Haluoleo Kendari. Kendari.
- Ibrahim E. Fikma. (2016). *implementasi rehabilitasi terhadap anak penyalahgunaan narkotika (study kasus di wilayah kepolisisan lampung)* *Jurnal . Fiat jushsia journal of law* volume 10 no. 2 april-juni 2016. ISSN 1978-5186 hal.317-340.
- Ismarizha, A. (2015). Persepsi tentang NAPZA dalam Penyalahgunaan NAPZA pada mahasiswa Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, Vol. 2 No. 2 april 2015.



Izzati Wisnatul, V. F. (2014). *Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan upaya Orang tua Dalam Pencegahan penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja* di Jorong Kubang Duo Kota Panjang Nagari Bukiy Batabuah Kecamatan Canduang kabupaten Agam Tahun 2014.

Jane, Orpha dan Nurhayati. 2013. *Dampak Sosial Dan Ekonomi Penyalahgunaan Narkoba*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 3 No. 1: 1-20

*Karya Tulis Ilmiah Program Studi D-III keperawatan Stikes Yarsi Bukit Tinggi Penyalahgunaan NAPZA*. Nasution Habibah Hanum, Wika Hanida Lubis,Ari Sudibrata Divisi Psikosomatis-Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fk-Usu/ Rsup H. Adam Malik Medan.

Kementerian Kesehatan RI. Pengertian NAPZA. Jakarta: DepKes RI; 2017.

Khasanah Nur Titi. 2012. *Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Dan Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XI Kompeten Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

L.J, M. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Maheni. Ni Putu.K. (2017). *pengaruhi gaya belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesa .e*.Journal jurusan pendidikan ekonomi Vo.10.No.2.Hal157.Hal.157

Maramis, W.F. (2005). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, Airlangga University Press: Surabaya

Maydiya Restacendi Nur'artavia. (2017). *Karakteristik pelajar penyalahgunaan NAPZA dan jenis NAPZA yang digunakan dikota Surabaya*. Departemen Epidermiologi, Fakultas kesehatan masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya. The Indonesian Journal of Public Health, Vol.12 No. 1, Juli 2017: 27-38

Maris Elkindi Hoesna,(2016). *Faktor penyebab dan dampak penyalahgunaan NAPZA (Studi di Pondok Pesantren Al-Qodir Yogyakarta)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwa dan komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Menkes RI, 2015. *Buku Pedoman Praktis Mengenal Penyalahgunaan NAPZA secara Terpadu (pedoman bagi keluarga )*. Jakarta: Menkes RI.

- Melati Rima (2014). *Perilaku sosial remaja putri penyalah guna Narkoba di Perumahan BTN manggar Balikpapan Timur*. Ejournal Ilmu Sosial.
- Menteri Sosial RI. (2014). *Pola Operasional Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Korban Narkotika, Peikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)*, Jakarta : Menteri Sosial RI.
- Miles dan Huberman. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Mukmin Zulihar dkk, (2016). *Kendala-kendala Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika di Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan. Agustus 2016. Universitas Syiah Kuala. Volume 1, Nomor 1: Hal.128-146.
- Mulyana, Deddy.(2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja. Rosdakarya.
- Mulyasa, E.. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. (2013) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.
- Martono, Lydia Harlina.(2016).*Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*, Jakarta: Balai Pustaka.
- McMurray,,D.M. Prokhorov,A.V. & Harty, K.C. (1994). *Effects Of A Statewide Antismoking Compaign Onmass-Media Messages And Smoking Beliefs*. Prev Med.23(1). pp 54-60
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT. Remaja
- Musdalifah. (2015). *Peran Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Dalam Merehabilitasi Pecandu Narkoba di Kota Samarinda*. Jurnal ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Mulawarman, Maret 2015, Volume 3, Nomor 2. Hal.718-730
- N. P.C.A Sugitha, I. I. (2012). *Studi Tingkat Penyalahgunaan Narkoba pada Mahasiswa di Denpasar dan Bandung* . *indonesian journal of legal and Forencik Sciences*, Vol. 2 No. 2 february 2012 Hal. 24-26.
- Nasution,(2012).*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*.Jakarta: BumiAksara.

- Nazir.M,(2009). *Metodologi Penelitian*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia
- Nurmaya, A. (2016). Penyalahgunaan NAPZA di Kalangan Remaja (Studi Kasus pada 2 siswa di MAN 2 Kota Bima). *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling* , Vol. 2 No. 1 Juni 2016 Hal 26-32.
- Peraturan Mensos RI No. 56 tahun 2009 Tentang Pelayanan Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA.
- Peraturan Presiden RI Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laporan Pecandu Narkotika.
- Ramadhan Rizki. F. (2017). *Analisis penanggulangan kejahatan penyalahgunaan Narkotika di kalangan mahasiswa*. jurnal fakultas hukum universitas lampung.
- Prawiro Riva Aji. (2013). *Jeratan Penyalahgunaan Narkotika dalam kehidupan remaja*. jurnal ilmiah, jurusan teknologi pendidikan fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Robert K. Yin, (2008). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja grafindo. Persada.
- Rosda Karya. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Ritzer George. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Riyadi Ahmad. (2015). *Resiko Penyalahgunaan NAPZA pada remaja ditinjau dari kelakuan status tinggal dan status orang tua*. Naskah publikasi fakultas psikologis universitas muhammadiyah surakarta.
- Safitri Rahayu. 2017. *Hubungan antara Lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Way Kandis Bandar lampung*. Skripsi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung.
- Shalatih, Y. P. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja di Panti Sosial Pamardi Putra Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta*. Naskah Publikasi.
- Subagyo, P. (2004). *Kenali Narkotika dan Musuhi Penyalahgunaanya* . Jakarta : Lembaga Kesehatan Preventif (LKP) yayasan Karya Bhakti.
- Sudarsono. ( 2004). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyatno. (2010). *Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Anak. Dinamika Pendidikan* No. 01/Th.XVII

Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh kembang Anak* Jakarta: EGC

Sumber: Sekretariat Rumah Rehabilitasi Sosial IPWL Yayasan Sehat Menuju Bina lanjut, (2018).

Sukmadinata Nana Syaodih (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sumardi (2004), *Konsep dan Makna Pembelajaran Ekonomi*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *“Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*, Bandung: PT. Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Kualitatif Rd*. Bandung: Alfa Beta CV.

Sumarlin, R. (2011). *Perilaku Konformitas Pada Remaja yang Berada di Lingkungan Peminum Alkohol*.Depok: Gunadarma press.

Sumarno Setyo,dkk.(2015). *Kapasitas Institusi Wajib Lapor (IPWL) dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Napza*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial. Jakarta: P3KS Press.

Tri wibawa (2013). *bahaya narkoba dikalangan remaja*. jurnal ilmiah fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang.

Usman Husaini. ( 2011). *“Metodologi Penelitian Sosial”*. Jakarta: PT. Bumi aksara,

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 Tentang Narkotika

Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

Wigna dan Rahayu, (2011). *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar*. Jurnal transdisiplin,sosiologi, komunikasi dan ekologi manusia. Agustus 2011 (ISSN: 1978 - 4333 - Vol. 05. Nomor. 02) hal. 247-260

Wahyudin, Dinn Dkk. 2003.*Pengantar Pendidikan*.Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Wahyudi (2008) et adelia (2015). Persepsi tentang NAPZA dalam Penyalahgunaan NAPZA pada Mahasiswa Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP*. Vol. 3 No. 2 April 2015 (ISSN:2356-3346)

Wardani A. D. Purnomo dan Koentjoro. (2014). *Penyikapan Diri, Perilaku Seksual, dan Penyalahgunaan Narkoba*. *Jurnal Psikologi*. Juni, 2014. Universitas Gadjah Mada. Volume 3, Nomor.1, 2014: 60-72 (ISSN:0215-8884).

Willis, Syofian S. (2014), *Remaja Dan Masalahnya*, Alfabeta, Bandung.

Wulandari Catur Mei, dkk. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA pada masyarakat di kabupaten Jember*. *Jurnal Farmasi Komunitas*, Akademi Farmasi Jember, Indonesia. Volume 2. Nomor 1. Hal.1-4.

Yusuf dalam Muhsinin dkk. (2017). Pengaruh teman sebaya terhadap kecenderungan Menggunakan napza pada remaja di Banjarmasin (*peer influence against the tendency to use drugs in adolescents in Banjarmasin*) *Caring Nursing Journal* Vol.1 No.2 (Oktober,2017) ISSN:2580-0078. Hal 66-67.

Zuchdi, Darmiyati, (2008). *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zul Khamimatuz dan Eny purwandi. (2016). Pola keluarga remaja berisiko penyalahgunaan NAPZA. (*Jurnal* Vol.1, No.1, Mei 2016:74-83)